

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Ditinjau dari jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif obyeknya adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Obyek itu diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau keadaan sewajarnya (tanpa perlakuan) atau secara naturalistik (*natural setting*). Oleh karena itu, penelitian kualitatif diartikan sama dengan penelitian naturalistik.²⁸

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana dalam penelitian berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang yakni fenomena mengenai Perpindahan Agama. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel.

²⁸ Iskandar indranata, *Pendekatan kualitatif untuk pengendalian kualitas*, (Jakarta: UI-Press, 2008), Hal 4

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di satu wilayah kecamatan yaitu kecamatan Berbah, Sleman, D.I.Yogyakarta. Waktu penelitian membutuhkan kurang lebih dua bulan dengan meliputi proses pengambilan data dan informasi dari wawancara yang akan dilakukan peneliti kepada para informan atau informan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian atau lebih dikenal dengan subjek penelitian merupakan sesuatu yang hendak diteliti baik manusia, benda, lembaga atau instansi maupun sebuah organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian.²⁹

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang dianggap tahu dengan fenomena yang diteliti dan dipilih berdasarkan pada kriteria yang disepakati peneliti sendiri sehingga subjeknya terbatas.³⁰

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi subjek dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:³¹

1. Menguasai dan memahami sesuatu, bukan hanya sekedar mengetahui tetapi juga menghayatinya.
2. Usia informan telah dewasa.

²⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.35.

³⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), Hal 25

³¹ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. (Yogyakarta: Widyatama, 2006), hal.119.

3. Sehat jasmani dan rohani (mampu menjawab pertanyaan)
4. Bersifat netral, tidak menyudutkan orang lain untuk kepentingan pribadi

Dengan demikian informan penelitian disini telah peneliti sepakati mereka adalah warga atau orang yang berada di lingkungan Kecamatan Berbah Sleman D.I.Yogyakarta yang telah mengalami perpindahan agama ke agama yang lain dengan kurun waktu yang tidak ditentukan. Dengan kriteria yaitu apabila yang bersangkutan berada dalam kriteria telah melakukan konversi agama atau telah menyatakan atau melakukan sesuatu yang menyebabkan dia kufur serta diyakini dalam hatinya, atau dengan terang-terangan dia berpindah agama pada agama lain.³²

D. Teknik Penentuan Informan

1. Populasi Penelitian

Secara epistemologis terdapat perbedaan mendasar tentang populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Secara khusus dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari suatu kasus tertentu atau fenomena sosial, budaya, keagamaan tertentu yang hasilnya tidak akan mewakili kebenaran populasi, akan tetapi ditransferkan pada situasi sosial, budaya, keagamaan yang lain yang memiliki kemiripan dengan

³² Dikutip dalam Yusuf Mahdani dalam karyanya atau : Dikutip oleh Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adilatuh*, (Bairut: Darul Al-Fikri,1977), juz. VII, Hal 183

situasi sosial, budaya, keagamaan yang diteliti.³³ Populasi maupun sampel dalam penelitian kualitatif lebih tepat disebut sumber data³⁴

Sumber data atau Populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama³⁵ dalam penelitian ini adalah warga atau orang yang berada di lingkungan Kecamatan Berbah Sleman D.I.Yogyakarta yang telah memenuhi kriteria telah melakukan konversi agama, atau apabila yang bersangkutan menyatakan atau melakukan sesuatu yang menyebabkan dia kufur serta diyakini dalam hatinya, atau dengan terang-terangan dia berpindah agama pada agama lain.³⁶

2. Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh hasil yang maksimal dimana hipotesis sementara populasi yang ada dalam penelitian kualitatif di kecamatan Berbah dianggap memiliki homogenitas yang tinggi maka sampel dari populasi akan semakin rendah, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan ukuran sampel menurut Gay dan Diehl (1992) yakni dengan metode deskriptif diperlukan sampel 10% dari populasi dan jika populasi relatif kecil minimal adalah 20% dari populasi³⁷. Karena itu adalah ukuran

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008) hal 50

³⁴ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bangung : Alfabeta, 2009) hal 49

³⁵ Sutrisno hadi, *Statistik Jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), Hal 70

³⁶ Dikutip dalam Yusuf Mahdani dalam karyanya atau : Dikutip oleh Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adilatuh*, (Bairut: Darul Al-Fikri,1977), juz. VII, Hal 183

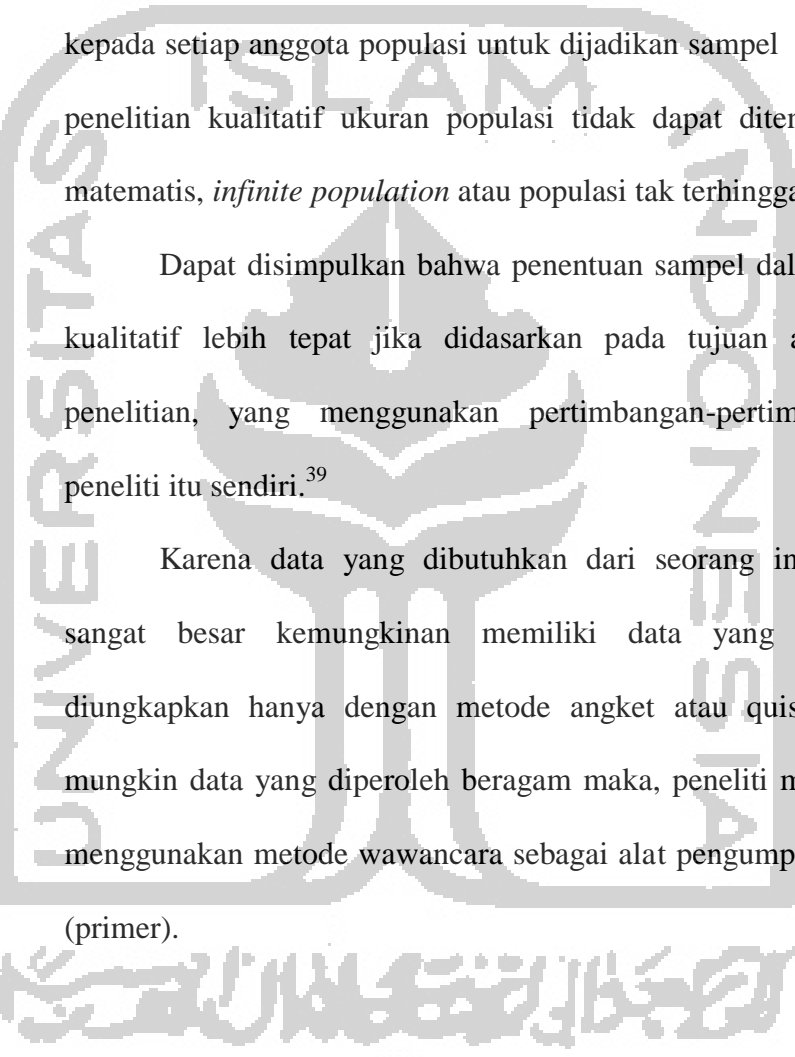
³⁷ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bangung : Alfabeta, 2009) hal 72

minimal, tidak menutup kemungkinan jika terjadi hal yang tidak terduga peneliti akan menambah ukuran sampel sesuai kebutuhan.

Dalam penelitian kualitatif lebih tepat menggunakan sistem *nonprobability sampling*, atau tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel karena dalam penelitian kualitatif ukuran populasi tidak dapat ditentukan secara matematis, *infinite population* atau populasi tak terhingga.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif lebih tepat jika didasarkan pada tujuan atau masalah penelitian, yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan dari peneliti itu sendiri.³⁹

Karena data yang dibutuhkan dari seorang informan yang sangat besar kemungkinan memiliki data yang tidak dapat diungkapkan hanya dengan metode angket atau kuisioner karena mungkin data yang diperoleh beragam maka, peneliti memilih untuk menggunakan metode wawancara sebagai alat pengumpul data utama (primer).



³⁸ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bangung : Alfabeta, 2009) hal 52
³⁹ Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*.(Yogyakarta: Paradigma,2010) hal 63

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara memungkinkan peneliti mengamati perilaku individu dan kelompok dan mengetahui pendapat dan keyakinan mereka terhadap apa yang berubah dengan perubahan pribadi dan kondisi mereka.⁴⁰ Dengan demikian besar harapan peneliti menjadikan wawancara sebagai instrumen utama dari pengumpulan data. Karena, menyangkut pada pengalaman spiritual yang dialami oleh seorang informan tersebut.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bertahap. Wawancara bertahap adalah peneliti melakukan wawancara yaitu dengan sengaja datang berdasarkan waktu atau jadwal yang ditentukan oleh peneliti, adapun pertanyaan yang diajukan adalah sesuai dengan pokok-pokok pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.⁴¹

Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara bertahap adalah untuk mengetahui lebih dalam dan secara pelan-pelan apa yang menjadi faktor penyebab seseorang melakukan konversi agama. Serta menggali lebih dalam bagaimana pendapat pelaku konversi agama tentang ajaran agama sebelumnya.

⁴⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) hal 50

⁴¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta cv, 2013), hal. 131.

2. Observasi

Tidak menutup kemungkinan dalam penelitian kualitatif ini memerlukan teknik observasi dalam pengumpulan data untuk memperkuat data dan informasi yang dibutuhkan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku maupun tindakan keseluruhan informan.⁴² Jika diperlukan, kemungkinan peneliti akan mengobservasi segala sesuatu yang memberikan informasi penelitian ini seperti media sosial, keluarga, teman, dan lain-lain dari informan yang mendukung penelitian ini.

3. Dokumentasi/Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau sekelompok orang.⁴³

Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi adalah untuk melengkapi serta memperkuat data yang sudah didapatkan dari teknik pengumpulan data melalui observasi maupun wawancara, karena data tidak hanya terbatas didapatkan melalui pengamatan langsung di lapangan maupun tanya jawab dengan informan atau sumber data lain yang terkait dengan penelitian, namun juga didapatkan melalui dokumen-dokumen penting yang disimpan dan dimiliki.

⁴² Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Grasindo, 2017), hal.113.

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta cv, 2013), Hal 240

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan proses untuk menguji akurat sebuah data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. *Triangulasi* adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya, seorang kepala sekolah dan seorang siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

Lebih lanjut di ungkap Denzin (1978), triangulasi yang dimaksud meliputi ; (a) menggunakan sumber lebih dari satu/ganda; (b) menggunakan metode lebih dari satu/ganda; (c) menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda; (d) menggunakan teori yang berbeda-beda.⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah data jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimana pun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapa pun pertanyaan sama diajukan (triangulasi subjek), hasil jawaban tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan datanya.⁴⁶

⁴⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) hal 82

⁴⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), Hal 145

⁴⁶ Ibid

G. Teknik Analisis Data

Analisis data (kualitatif) adalah proses kreatif. Tidak ada rumusan, seperti dalam analisis data kuantitatif. Hal itu adalah proses yang menuntut intelektualitas yang tinggi, kerja keras, dan pantang menyerah. Karena setiap orang mempunyai kreativitas usaha intelektual berbeda dan usaha yang berbeda pula, maka tidak ada satu cara yang benar tentang mengorganisasi, menganalisis, dan menafsir data kualitatif.⁴⁷

Model analisis data yang akan digunakan peneliti adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai *model interaktif*. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu : (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁸ Sebelum adanya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan perlu adanya pengumpulan data terlebih dahulu, uraian dari keempat kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Hal yang pertama kali dilakukan ketika melakukan sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data yang akan dijadikan objek penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kali ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara serta hasil dokumentasi yang didapatkan dari akun

⁴⁷ Iskandar indranata, *Pendekatan kualitatif untuk pengendalian kualitas*, (Jakarta: UI-Press, 2008), Hal 111

⁴⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), Hal 147-148

media sosial informan yang tentunya telah mendapat izin dari pihak yang bersangkutan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.